
PEDOMAN FORMAT DOKUMENTASI PENGAJIAN KEPERAWATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ)

Ike Puspa Adityas^{1*}, Dony Setiawan Hendyca Putra²
Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia¹²
*e-mail: ikepuspaa99@gmail.com

Abstract

Mental assessment is process of collecting data systematically documenting determine health status of people with mental disorders. Mental assessment documentation format must provided based on needs of health service facility and should pay attention to guidelines for design aspects of the documentation format covering physical, anatomical, and content aspects. Study aims produce documentary format guideline for assessment people with mental disorders based on standard design documentation format. Study used the literature review method using 14 articles with combination of the theme form design article and mental nursing assessment. The technique of collecting data by collecting articles through academic repositories and then applying reselection articles using inclusion and exclusion criteria. Results of study, physical aspect use HVS 70 gram, portrait orientation rectangle shape, A4, white paper with black ink. Anatomical aspect, there a heading that explains the identity of agency and identity of format including title of the documentation format, the introduction is included in the title format, the instruction is placed at the bottom left of format, body includes grouping, type and size of letters, color, margins, line spacing, and how to fill in. Close is approval room containing signature and name. Content aspects consist items of identity, reasons for entry, predisposition, physical examination, psychosocial, mental status, social relationships, preparation for going home, coping, spiritual, psychosocial and environmental, knowledge, medical aspects, nursing problems, and additional information. Research suggestions, the format of the mental disorders nursing assessment documentation can be used as a reference guide in health service agencies.

Keywords: *documentation format, assessment, mental disorders*

Abstrak

Pengkajian jiwa adalah proses pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan secara sistematis untuk menentukan status kesehatan orang dengan gangguan jiwa. Format dokumentasi pengkajian jiwa harus disediakan berdasarkan kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan serta memperhatikan pedoman aspek desain format dokumentasi yang meliputi aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi. Penelitian bertujuan untuk menghasilkan pedoman format dokumentasi pengkajian pada orang dengan gangguan jiwa berdasarkan standar desain format dokumentasi. Penelitian menggunakan metode *literature review* menggunakan 14 artikel terpilih dengan gabungan tema artikel desain formulir dan pengkajian keperawatan jiwa. Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan artikel melalui *repository* akademis lalu menerapkan reSeleksi artikel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil dari penelitian, pada aspek fisik menggunakan pedoman HVS 70 gram, berbentuk persegi panjang *orientasi portrait*, ukuran A4, kertas berwarna putih dengan tinta hitam. Aspek anatomi, *terdapat heading yang menjelaskan* identitas instansi dan identitas format termasuk judul format dokumentasi, *introduction* dicantumkan pada judul format, *instruction* diletakkan di kiri bawah format, *body* meliputi pengelompokan, jenis dan ukuran huruf, warna, *margin*, spasi garis, dan cara pengisian. *close* merupakan ruang persetujuan berisi tanda tangan dan nama terang. Aspek isi terdiri dari item identitas, alasan masuk, predisposisi, pemeriksaan fisik, psikososial, status mental, hubungan sosial, persiapan pulang, koping, spiritual, psikososial dan lingkungan, pengetahuan, aspek medik, masalah keperawatan, dan keterangan tambahan. Saran penelitian, format dokumentasi pengkajian keperawatan gangguan jiwa dapat dijadikan referensi pedoman dalam instansi pelayanan kesehatan.

Kata kunci: format dokumentasi, pengkajian, gangguan jiwa

1. Pendahuluan

Upaya kesehatan jiwa dalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan / atau masyarakat. Upaya kesehatan jiwa ini bertujuan untuk menjamin pelayanan kesehatan jiwa bagi ODMK dan ODGJ yang dapat dilaksanakan di puskesmas, klinik, praktik dokter jiwa, rumah sakit umum, rumah sakit jiwa, rumah perawatan, dan panti sosial (RI, 2014). Tahap proses keperawatan kesehatan jiwa terdiri dari 5 tahap yaitu : pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan

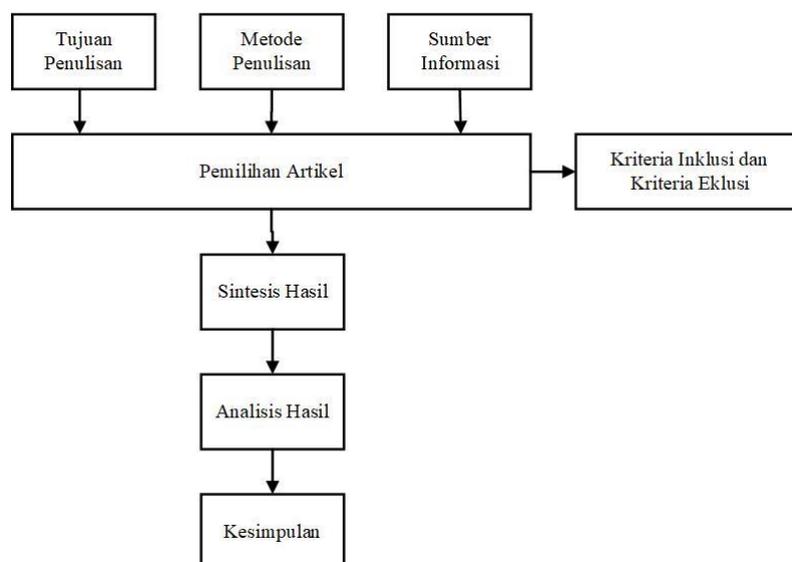
evaluasi (Kemenkes RI Nomor 406, 2009). Pengkajian adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk menentukan status kesehatan dan fungsional kerja serta respon klien pada saat ini dan sebelumnya yang tujuannya menyusun database dasar mengenai kebutuhan, masalah kesehatan, dan respon pasien terhadap masalah (Sutejo, 2017).

Dokumentasi pengkajian membutuhkan format pencatatan yang disesuaikan dengan kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Format dokumentasi harus memperhatikan pedoman aspek desain format dokumentasi yang meliputi aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi. Pedoman ditujukan mampu menghasilkan format dokumentasi sesuai dengan kebutuhan sehingga data pengkajian dapat maksimal dan informatif. Pada beberapa penelitian sebelumnya dijumpai permasalahan terletak pada belum lengkapnya format dokumentasi, bahkan format dokumentasi pengkajian belum tersedia. Misalnya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ah Yusuf, Rizki Fitryasari, Hanik Endang Nihayati, 2016) menjelaskan kemampuan penanggung jawab pelayanan jiwa yaitu perawat dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan dipengaruhi beberapa faktor yang salah satunya format dokumentasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Imelisa, 2013) tidak menampilkan format dokumentasi pengkajian pada proses asuhan keperawatan jiwa yang diimplementasikan. Belum lengkap dan tersedianya format pengkajian ini menyebabkan data yang harusnya tercatat tidak dapat dituliskan atau didokumentasikan. Tidak tercatatnya secara lengkap data pengkajian ini mengakibatkan data yang digunakan untuk proses asuhan keperawatan selanjutnya kurang informatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut format dokumentasi pengkajian harus disediakan dengan memperhatikan aspek dalam proses desain format dokumentasi atau formulir. Kebutuhan terkait desain format dokumentasi didapatkan melalui metode *literature review* baik dari aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi yang mencangkup item pengkajian keperawatan gangguan jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pedoman format dokumentasi pengkajian pada orang dengan gangguan jiwa berdasarkan standar desain format dokumentasi. Penelitian ini bermanfaat menghasilkan pedoman format dokumentasi pengkajian keperawatan gangguan jiwa.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan *literature review* yang merupakan metode sistematis, spesifik, yang mampu mengidentifikasi, mengevaluasi dan mensintesis ilmu pengetahuan oleh para peneliti pada penelitian sebelumnya (Subrata & Dewi, 2017). Ada 8 langkah yang diterapkan dalam penyusunan *literature review* yaitu formulasi pertanyaan penelitian, tujuan review, menyusun metode, menentukan sumber informasi, pemilihan *literature* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sintesis hasil, analisis hasil dan kesimpulan (Siswanto, 2012). Tahapan pada *literature review* disajikan pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Tahapan *Literature Review*

2.1 Jenis/desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review* dengan cara menjabarkan artikel terpilih lalu membandingkan hasil dari setiap penelitian dari artikel terpilih. Hasil dari perbandingan akan dilakukan pembahasan lalu digunakan sebagai pedoman dalam menyusun format dokumentasi pengkajian keperawatan gangguan jiwa..

2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah artikel terpilih dengan tema desain formulir dan pengkajian keperawatan jiwa yang akan direview dalam penelitian ini

2.3 Metode Pengumpulan Data

Artikel dikumpulkan atau didapatkan melalui *repository* akademis. Artikel temuan akan diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data pada artikel terpilih tema desain formulir dan pengkajian keperawatan jiwa dilakukan dengan cara *mereview* hasil penelitian lalu dijabarkan pada bab hasil. Penjabaran dikategorikan berdasarkan nama penulis, tahun terbit, judul penelitian, desain penelitian, variable penelitian, metode pengumpulan data, dan hasil penelitian. Selanjutnya hasil dari penelitian artikel terpilih dibandingkan pada bab pembahasan. Hasil dari perbandingan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun format dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dilakukan dengan cara menjabarkan artikel terpilih lalu membandingkan hasil penelitian. Pembahasan dengan cara membandingkan dikhususkan langsung berdasarkan aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi.

3.1 Seleksi artikel

Artikel temuan berdasarkan *repository* akademis didapatkan sejumlah 51 artikel. Artikel temuan selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga didapatkan 14 artikel terpilih.

3.2 Artikel terpilih

Terdapat 14 artikel terpilih yang dibedakan berdasarkan topik. 7 artikel dengan topik desain formulir secara umum dan 7 artikel dengan topik pengkajian keperawatan gangguan jiwa.

3.2.1 Formulir topik desain formulir

1. Firandha Ajeng Lukitasari (2016) - Analisis Desain Formulir Pengkajian Keperawatan (Rm.06) Dokumen Rekam Medis Rawat Inap RSUD dr.Abdoer Rahem situbondo tahun 2015
2. Putri, Putra, Prasetyo, Maslich, & Roziqin (2018)– Optimalisasi Letter Of Death Information Melalui Redesain Form di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo
3. Ni Wayan Kurnia Widya Wati, Ermas Estiyana (2019)- Tinjauan Desain Formulir Asmesnt Di Ruang Saraf Di RSU Syifa Medika Banjarbaru
4. (Hikmah, Wijayanti, Jach, & Laksono, 2017) - Desain Formulir Asesmen Nyeri Dalam Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016
5. Rizky Farah Dilla & Dony Setiawan Hendyca Putra, (2020)- Desain Formulir Pengkajian Awal Neonatus Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember
6. Eni Rahayu, Rinda N Karimah, & Dony Setiawan (2018)- Redesain Formulir Rawat Inap Bedah Pasca Akreditasi Di RS Citra Husada Jember 2018
7. Atma Deharja & Selvia Swari (2017) - Desain formulir Assessment Awal Medis Gawat Darurat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 Di Rumah Sakit Daerah Balung Jember

3.2.2 Formulir keperawatan jiwa

1. Fita Fatimah Modiska (2019) - Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Skizofrenia Simplek Dengan Gangguan Presepsi Sensori Halusinasi Pendengaran
2. Sonya Maharani Varera (2017) - Asuhan Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Tipe Manik Dengan Gangguan Perilaku Kekerasan Di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya
3. M. Indrati Wuryastuti (2016) - Asuhan Keperawatan Pada TN.S Dengan Gangguan Sensori Persepsi : Halusinasi Pendengaran Di Ruang Merak RS Jiwa DR.Soeharto Heerdjan Jakarta
4. Rahmi Imelisa (2013) - Manajemen Asuhan Keperawatan Spesialis Jiwa Pada Klien Isolasi Sosial Yang Diberikan Social Skill Training Menggunakan Pendekatan Social Support Theory Di RSMM Dan Kelurahan Tanah Baru Bogor
5. Tilla Vana Ilham (2017)Ilham - Asuhan Keperawatan Pada Klien Halusinasi Di Kelurahan Surau Gadang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang
6. Siti Musmini (2019) - Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Risiko Perilaku Kekerasan Terintegrasi Dengan Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Samarinda
7. Ah Yusuf, Rizki Fitriyasaki, Hanik Endang Nihayati (2016) - Kompetensi Perawat Dalam Merawat Pasien Gangguan Jiwa

3.3 Aspek fisik

Hasil dengan cara membandingkan artikel tema desain formulir, aspek fisik terdiri dari bahan, bentuk, ukuran, warna kertas, serta warna tinta. Kesimpulan pada aspek fisik bahan kertas menggunakan HVS dengan berat 70 gram, bentuk kertas berbentuk persegi panjang dengan *orientasi portrait*, ukuran kertas A4 (lebar 21,0 cm dan panjang 29,7 cm) atau dapat juga menggunakan F4 (lebar 21,59 cm dan panjang 33 cm).

Ketentuan ini sesuai juga dengan pedoman Manajemen Informasi Kesehatan III Desain Formulir yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018, pertama bahan kertas dan berat kertas mempengaruhi lama penyimpanan, proses pengelolaan, mutu penulisan, dan keterbacaan kertas. Kedua bentuk dan ukuran kertas, pada umumnya penggunaan formulir berbentuk dan berukuran standar persegi panjang dengan ukuran A4 atau F4 karena akan mudah untuk di arsipkan dan diperbanyak. Ketiga warna kertas, kertas berwarna untuk formulir lebih menarik, tetapi kertas berwarna biasanya lebih mahal daripada kertas putih, sehingga paling umum menggunakan warna putih. Keempat tinta, formulir sebaiknya yang dicetak dengan tinta hitam standar, apabila kita menggunakan lebih dari satu warna tinta tentunya akan menambah biaya (Endang Triyanti, 2018).

3.4 Aspek anatomi

Hasil dengan cara membandingkan artikel tema desain formulir, aspek anatomi terdiri dari *heading, introduction, instruction, body, dan close*. *Heading* meliputi identitas instansi dan identitas formulir. *Introduction* merupakan tujuan dari formulir yang diwakilkan pada judul formulir, judul formulir dijelaskan pada bagian *heading*. *Instruction* dibuat untuk memberikan perintah dari pengisian formulir yang diletakkan di atas atau bawah pengelompokan item pemeriksaan dan atau di bawah formulir bagian kiri. *Body* terdiri dari *margin*, spasi, garis, jenis dan ukuran huruf. Ukuran margin pada intinya dibuat menyesuaikan dari isi formulir. Spasi dapat dipilih antara 1,5 atau 1,15. Garis dapat berupa vertikal atau horizontal yang digunakan sebagai pembatas antar area kerja. Jenis huruf yang digunakan dapat Arial atau Times New Roman dengan ukuran 11-12, kecuali pada judul formulir ukurannya dapat lebih besar. *Close* dibuat untuk ruang autentikasi pertanggungjawaban formulir yang terdiri dari tempat dan tanggal pengisian, nama pengisi, dan tanda tangan dari penanggung jawab dokumentasi dan Sebagian besar artikel menyebutkan terletak di sebelah kanan bawah format.

Ketentuan ini sesuai juga dengan pedoman Manajemen Informasi Kesehatan III Desain Formulir yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018 menyebutkan heading mencakup judul dan informasi mengenai formulir yaitu nama dan alamat fasilitas asuhan kesehatan dengan posisi standar kiri-atas, tengah, kanan- atas, kiri- bawah. *Introduction* menjelaskan tujuan formulir dan ditunjukkan oleh judul. Instruksi umum harus singkat dan berada pada bagian atas atau bawah formulir. *Body* merupakan bagian formulir yang

disediakan untuk kerja formulir yang sesungguhnya, dengan *mempertimbangkan margins, spacing, rules, type styles*, dan cara pencatatan. Margin formulir dapat dibagi dalam 4 sisi yaitu margin punggung, margin atas, margin samping dan margin bawah. *Spacing* adalah ukuran area entri data. Pada waktu mendesain formulir dengan data yang akan diisi, apakah formulir tersebut menggunakan tulisan tangan atau mesin tik. *Rules* adalah sebuah garis vertikal atau horizontal, rules membagi formulir atas bagian-bagian logis, mengarahkan penulis untuk memasukkan data pada tempat semestinya, menginstruksikan penulis mengenai panjang yang diinginkan dari data yang dimasukkan, mempermudah pembaca untuk komunikasi. Jenis huruf ini penting dalam hal keterbacaan untuk suatu formulir, paling baik adalah menggunakan sesedikit mungkin jenis dan ukuran huruf. *Close* atau penutup yang merupakan ruangan untuk tanda tangan pengotentikasi atau persetujuan (Endang Triyanti, 2018).

3.5 Aspek isi

Hasil dengan cara membandingkan artikel tema desain formulir dan menggabungkan teori yang dituliskan pada buku Asuhan Keperawatan Jiwa tahun 2014 oleh Mukhriyah Damaiyanti dan Iskandar terkait urutan dan kelengkapan item, terdiri dari identitas pasien, alasan masuk, faktor predisposisi, pemeriksaan fisik, faktor psikososial, status mental, hubungan sosial, kebutuhan persiapan pulang, mekanisme coping, spiritual, masalah psikososial dan lingkungan, pengetahuan kurang tentang, aspek medis, daftar masalah keperawatan, dan keterangan tambahan.

3.6 Pedoman Desain Formulir Pengkajian Keperawatan Gangguan Jiwa

Setelah penjabaran dan membandingkan artikel terpilih maka didapatkan kesimpulan dengan cara membandingkan jumlah artikel yang membahas item-item dalam setiap aspek, jumlah artikel yang lebih banyak dan pembahasannya sama akan dijadikan pedoman format dokumentasi pengkajian keperawatan gangguan jiwa berdasarkan aspek fisik, anatomi, dan isi.

3.6.1 Aspek Fisik

Pedoman aspek fisik untuk format dokumentasi pengkajian keperawatan gangguan jiwa yaitu kertas berbahan HVS 70 gram, bentuk kertas persegi panjang dengan *orientasi portrait*, ukuran kertas A4 atau F4, warna kertas putih dengan warna tinta hitam.

3.6.2 Aspek Anatomi

Pedoman aspek anatomi untuk format dokumentasi pengkajian keperawatan gangguan jiwa pertama yaitu *heading* (kepala) berisi identitas instansi dan identitas formulir terletak di kiri atas atau tengah atas.

Kedua, *introduction* (pendahuluan) terletak pada judul formulir, namun sudah dicantumkan pada bagian *heading*.

Ketiga *instruction* (perintah) dibuat untuk memberikan perintah atau petunjuk dari pengisian formulir. *Instruction* dapat diletakkan di atas atau bawah pengelompokan item pemeriksaan dan atau di bawah format bagian kiri.

Keempat, *body (isi) dimulai dari pengelompokan* berdasarkan identitas pribadi, identitas sosial, tindakan medis, dan autentifikasi (Setyowati, 2017). Selanjutnya urutan yaitu metode penulisan kelompok item secara urut pada formulir. Bentuk dan ukuran huruf yang digunakan Arial atau Times New Roman dengan ukuran 11pt atau 12pt, judul formulir ukurannya dapat lebih besar. Warna area kertas berwarna putih dan tinta berwarna hitam. Batas tepi dengan format atas-bawah-kanan-kiri yaitu dengan ukuran 0,6 cm - 1 cm - 1 cm - 2 cm. Spasi 1,5 atau 1,15. Garis vertikal dan horizontal. Cara pengisian yaitu manual atau tulis tangan.

Kelima, *close* (penutup) terdiri dari tempat, tanggal, nama, dan tanda tangan dari pengisi atau penanggungjawab dokumentasi pengkajian yang terletak di bagian kanan bawah format.

3.6.3 Aspek isi

Pedoman aspek anatomi untuk format dokumentasi pengkajian keperawatan gangguan jiwa yaitu identitas pasien, alasan masuk, faktor predisposisi, pemeriksaan fisik, faktor psikososial, status mental, hubungan sosial, kebutuhan persiapan pulang, mekanisme coping (adaptif dan maladaptif), spiritual, masalah psikososial dan lingkungan, pengetahuan kurang tentang, alasan medik atau aspek medis, masalah, dan keterangan tambahan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.2 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai “Pedoman Format Dokumentasi Pengkajian Keperawatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) ”, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Aspek fisik format terdiri dari HVS 70 gram dengan ukuran A4 atau F4, bentuk persegi panjang dengan *orientasi portrait*, kertas berwarna putih dengan warna tinta hitam.
- b. Aspek anatomi format terdiri dari *heading* terletak di kiri dan tengah atas formulir, *introduction* atau judul formulir, *introduction* terletak di kiri bawah formulir, *body* meliputi *grouping*, *sequence*, *font*, *color*, *margin*, *space*, *line*, dan cara pengisian. *Close* berupa ruang autentifikasi terletak di kanan bawah
- c. Aspek isi format terdiri dari identitas pasien, alasan masuk, faktor predisposisi, pemeriksaan fisik, faktor psikososial, status mental, hubungan sosial, kebutuhan persiapan pulang, mekanisme koping, spiritual, masalah psikososial dan lingkungan, pengetahuan kurang tentang, alasan medik atau aspek medis , masalah keperawatan, dan keterangan tambahan yang menyesuaikan proses pengkajian keperawatan jiwa
- d. Pedoman desain formulir pengkajian keperawatan gangguan jiwa harus memperhatikan aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi dari hasil *literature review*.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti mengusulkan beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mendesain format dokumentasi pengkajian keperawatan gangguan jiwa, yaitu :

- a. Menambah jumlah artikel yang direview, sehingga dapat memperluas wawasan serta mendapatkan informasi lain yang dapat dicantumkan dalam desain formulir sehingga dapat menghasilkan informasi yang lengkap dan informatif.
- b. Melaksanakan komparasi terhadap formulir pengkajian keperawatan gangguan jiwa dilapangan dengan cara observasi sehingga dapat menambah referensi dan sesuai kebutuhan pengguna.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih peneliti berikan kepada penulis-penulis yang penelitiannya dijadikan sebagai bahan *literature review*, serta seluruh pihak terlibat yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta ilmunya untuk menyelesaikan penelitian ini

Daftar Pustaka

- Ah Yusuf, Rizki Fitriyari, Hanik Endang Nihayati, R. D. T. (2016). Kompetensi Perawat Dalam Merawat Pasien Gangguan Jiwa A (Nursing Competencies in Taking Care Patient with Mental Disorders). *Ners Vol 11 Universitas Airlangga*, 230–239. Retrieved from <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents?select=title&q=KOMPETENSI+PERAWAT+DALAM+MERAWAT+PASIEN+GANGGUAN+JIWA&pub=>
- Deharja, A., & Swari, S. J. (2017). Desain Formulir Assesment Awal Medis Gawat Darurat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 di Rumah Sakit Daerah Balung Jember. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Politeknik Negeri Jember*, 358–363. Retrieved from <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/view/813/582>
- Endang Triyanti, I. R. W. (2018). Manajemen Informasi Kesehatan III Desain Formulir. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 634.
- Firandha Ajeng Lukitasari. (2016). *Analisis Desain Formulir Pengkajian Keperawatan Dokumen Rekam Medik Rawat Inap di RSUD dr.Abdoer Rahem Situbondo Tahun 2015*. Politeknik Negeri Jember.
- Hikmah, F., Wijayanti, R. A., Jach, M., & Laksono, C. (2017). Desain Formulir Asesmen Nyeri dalam Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 5(3), 138–148. Retrieved from

- https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&q=Desain+Formulir+assesmen+nyeri+dalam+berkas+rekam+medis+di+rumah+sakit+daerah+balung+jember+tahun+2016&btnG=
- Ilham, T. V. (2017). Asuhan Keperawatan Pada Klien Halusinasi Di Kelurahan Surau Gafang Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang (Poltekkes Kemenkes Padang). Retrieved from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&as_vis=1&q=Asuhan+keperawatan+pada+klien+halusinasi+di+kelurahan+surau+gadang+wilayah+kerja+puskesmas+nanggalo+kota+padang&btnG=
- Imelisa, R. (2013). Manajemen Asuhan Keperawatan Spesialis Jiwa Pada Klien Isolasi Sosial Yang Diberikan Sosial Skill Training Menggunakan Pendekatan Social Support Theory Di RSMM Dan Kelurahan Tanah Baru Bogor. Retrieved from [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20351673-SP-Rahmi Imellisa.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20351673-SP-Rahmi%20Imellisa.pdf)
- Kemenkes RI Nomor 406. (2009). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 406/Menkes/SK/VI/2009 Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa Komunitas. *Nomor 406/Menkes/SK/VI/2009*. Retrieved from http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No._406-Menkes-SK-VI-2009_ttg_Kesehatan_Jiwa_Komunitas_.pdf
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. [Http://Hukor.Kemkes.Go.Id/Uploads/Produk_hukum/PMK_No__4_Th_2019_ttg_Standar_Teknis_Pelayanan_Dasar_Pada_Standar_Pelayanan_Minimal](Http://Hukor.Kemkes.Go.Id/Uploads/Produk_hukum/PMK_No__4_Th_2019_ttg_Standar_Teknis_Pelayanan_Dasar_Pada_Standar_Pelayanan_Minimal_Bidang_Kesehatan.Pdf), 1–139.
- Modiska, F. F. (2019). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Skizofrenia Simplek Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendikia Medika Jombang; Vol. 4). Retrieved from https://scholar.google.co.id/scholar?q=asuhan+keperawatan+jiwa+pada+klien+skizofrenia+simplek+dengan+gangguan+persepsi+sensori+halusinasi+pendengaran&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar
- Musmini, S. (2019). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Risiko Perilaku Kekekrasan Terintegrasi Dengan Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Samarinda (Vol. 27). Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.cej.2014.10.020>
- Ni Wayan Kurnia Widya Wati, Ermas Estiyana, R. A. (2019). Tinjauan Desain Formulir Assesment Diruang Saraf di RSUD Syifa Medika Banjarbaru. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, X(1), 29–37. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&q=Tinjauan+Desain+Formulir+Assesment+Diruang+Saraf+di+RSU+Syifa+Medika+Banjarbaru+&btnG=
- Putri, S. S., Putra, D. S. H., Prasetyo, H., Maslichia, R. U., & Roziqin, M. C. (2018). Optimalisasi Letter of Death Information melalui Redesain Form di RSIA Muhammadiyah Kota Probolinggo. *Jurnal Kesehatan* Vol 6, 6(3), 100–104. Retrieved from <https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/59>
- Rahayu, E., Karimah, R. N., & Setiawan, D. (2018). Redesain Formulir Rawat Inap Bedah Pasca Akreditasi Di Rs Citra Husada Jember. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Politeknik Negeri Jember*. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&q=Redesain+formulir+rawat+inap+bedah+pasca+akreditasi+di+RS+Citra+Husada+Jember+2018&btnG=
- RI, D. (2014). Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa*, (185). Retrieved from <http://ditjenpp.kemenumham.go.id/arsip/ln/2014/uu18-2014bt.pdf>

-
- Rizky Farah Dilla, & Putra, D. S. H. (2020). Desain Formulir engkajian Awal Neonatus Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 311–319.
- Setyowati, L. U. (2017). Analisis Desain Formulir Resume Medis Di Rsud Kota Salatiga. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 60. <https://doi.org/10.33560/v5i1.149>
- Siswanto, S. (2012). Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4 Okt). <https://doi.org/10.22435/bpsk.v13i4>
- Subrata, S. A., & Dewi, M. V. (2017). Puasa Ramadhan dalam Perspektif Kesehatan: Literatur Review. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 15(2), 241. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v15i2.1139>
- Sutejo. (2017). *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Varera, S. M. (2017). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Tipe Manik Dengan Gangguan Perilaku Kekerasan di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya* (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendikia Medika Jombang). Retrieved from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&as_vis=1&q=Asuhan+keperawatan+pada+klien+skizofrenia+tipe+manik+dengan+gangguan+perilaku+kekerasan+di+ruang+flamboyan+rumah+sakit+jiwa+menur+surabaya&btnG=
- Wuryastuti, M. I. (2016). Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Gangguan Sensori Persepsi : Halusinasi Pendengaran Di Ruang Merak RS Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan Jakarta. *Cices*, 2(2), 144–155. <https://doi.org/10.33050/cices.v2i2.308>